

DOA BELAJAR

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”

QS Al Baqoroh: 111

- وَقَالُوا لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ كَانَ هُوداً أَوْ نَصَارَى تِلْكَ أَمَانِيُّهُمْ قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ
- Dan mereka (Yahudi dan Nasrani) berkata: Sekali-kali tidak akan masuk surga kecuali orang-orang (yang beragama) Yahudi atau Nasrani. Demikian itu (hanya) angan-angan mereka yang kosong belaka. Katakanlah: Tunjukkanlah bukti kebenaranmu jika kamu adalah orang yang benar.

AL BAQARAH 112

- بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
- Terjemah : (Tidak demikian) bahkan barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, maka baginya pahala pada sisi Tuhannya dan tidak ada kekawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

AL BAQARAH 113

- وَقَالَتِ الْيَهُودُ لَيْسَتِ النَّصَارَى عَلَى شَيْءٍ وَقَالَتِ النَّصَارَى لَيْسَتِ الْيَهُودُ عَلَى شَيْءٍ وَهُمْ يَتْلُونَ الْكِتَابَ كَذَلِكَ قَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ مِثْلَ قَوْلِهِمْ فَاللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ
- Terjemah : Dan orang-orang Yahudi berkata: Orang-orang Nasrani itu tidak mempunyai suatu pegangan, dan orang-orang Nasrani berkata: Orang-orang Yahudi tidak mempunyai sesuatu pegangan, padahal mereka (sama-sama) membaca Al Kitab. Demikian pula orang-orang yang tidak mengetahui, mengatakan seperti ucapan mereka itu. Maka Allah akan mengadili diantara mereka pada hari Kiamat, tentang apa-apa yang mereka berselisih padanya.

AL BAQARAH : 114

- وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن مَّنَعَ مَسَاجِدَ اللَّهِ أَنْ يُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ وَسَعَى فِي خَرَابِهَا أُولَئِكَ مَا كَانَ لَهُمْ أَنْ يَدْخُلُوهَا إِلَّا خَائِفِينَ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ
- Dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang menghalanghalangi menyebut nama Allah dalam mesjid-mesjid-Nya, dan berusaha untuk merobohkannya? Mereka itu tidak sepatutnya masuk ke dalamnya (mesjid Allah), kecuali dengan rasa takut (kepada Allah). Mereka di dunia mendapat kehinaan dan di akhirat mendapat siksa yang berat.

AL BAQARAH : 115

- وَاللَّهُ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ فَأَيْنَمَا تُوَلُّوا فَثَمَّ وَجْهُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاسِعٌ عَلِيمٌ
- Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah [83]. Sesungguhnya Allah Maha Luas (rahmat-Nya) lagi Maha Mengetahui.

SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI KESEHATAAN



OLEH: ISMARWATI

ismarwati@unisayogya.ac.id

08128883767

- Barangsiapa sungguh-sungguh, sesungguhnya itu adalah untuk dirinya sendiri
– “وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ”
- “Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.” (QS Al-Ankabut [29]: 6)
– “إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا.”
- Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan (QS.94:6)

TOPIK

RUANG LINGKUP ANTROPOLOGI KESEHATAN DAN PERANAN DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT



TUJUAN PEMBELAJARAN/ LO/ CAPAIAN PEMBELAJARAN

- **Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup antropologi Kesehatan**
- **Mahasiswa mampu menjelaskan peranan antropologi Kesehatan dalam pembangunan masyarakat**

RUANG LINGKUP ANTROPOLOGI

- Masalah sejarah asal dan perkembangan manusia dilihat dari ciri-ciri tubuhnya secara evolusi yang dipandang dari segi biologi;
- Masalah sejarah terjadinya berbagai ragam manusia dari segi ciri-ciri fisiknya.
- Masalah perkembangan, penyebaran, dan terjadinya beragam kebudayaan di dunia;
- Masalah sejarah asal, perkembangan, serta penyebaran berbagai macam bahasa di seluruh dunia.
- Masalah mengenai asas-asas kebudayaan manusia dalam kehidupan masyarakat-masyarakat suku bangsa di dunia.

ATROPOLOGI KESEHATAN

- Antropologi kesehatan adalah studi tentang pengaruh unsur-unsur budaya terhadap penghayatan masyarakat tentang penyakit dan kesehatan (Solita Sarwono, 1993)
- Antropologi Kesehatan mengkaji masalah-masalah kesehatan dan penyakit dari dua kutub yang berbeda yaitu kutub biologi dan kutub sosial budaya.

- Antropologi kesehatan merupakan bagian dari antropologi yang menggambarkan pengaruh sosial, budaya, biologi, dan bahasa terhadap kesehatan (dalam arti luas) meliputi pengalaman dan distribusi kesakitan, pencegahan dan pengobatan penyakit, proses penyembuhan dan hubungan sosial manajemen pengobatan serta kepentingan dan kegunaan kebudayaan untuk sistem kesehatan yang beranekaragam.

Pokok perhatian Kutub Biologi

- Pertumbuhan dan perkembangan manusia
- Peranan penyakit dalam evolusi manusia
- Paleopatologi (studi mengenai penyakit-penyakit purba)

Pokok perhatian kutub sosial-budaya

- Sistem medis tradisional (etnomedisin)
- Masalah petugas-petugas kesehatan dan persiapan profesional mereka
- Tingkah laku sakit
- Hubungan antara dokter-pasien
- Dinamika dari usaha memperkenalkan pelayanan kesehatan barat kepada masyarakat tradisional.

RUANG LINGKUP ANTROPOLOGI KESEHATAN

- Selama lebih dari 20 abad konsep popular medicine atau folk medicine (pengobatan tradisional) telah familiar baik untuk dokter maupun antropologis.
- Istilah tersebut dipakai untuk menggambarkan praktek pengobatan masyarakat setempat terutama dengan pengetahuan etnobotani mereka.
- Mempelajari pengobatan tradisional menjadi tantangan bagi dunia barat seperti hubungan antara ilmu pengetahuan dengan agama

Studi Antropologi Kesehatan (Hasan dan Prasad (1959))

- Nutrisi dan pertumbuhan
 - Korelasi antara bentuk tubuh dengan variasi yang luas dari penyakit-penyakit, misal radang pada persendian tulang (arthritis), tukak lambung (ulcer), kurang darah (anemia) dan penyakit diabetes.
- Underwood
 - Pengaruh-pengaruh evolusi manusia serta jenis penyakit yang berbeda-beda pada berbagai populasi yang terkena sebagai akibat dari faktor-faktor budaya, misal: migrasi, kolonisasi dan meluasnya urbanisasi

Studi Antropologi Kesehatan (Hasan dan Prasad (1959))

- Fiennes
Penyakit yang ditemukan dalam populasi manusia adalah suatu konsekuensi yang khusus dari suatu cara hidup yang beradab, dimulai dari pertanian yang menjadi dasar bagi timbulnya dan berkembangnya pemukiman penduduk yang padat
- Kedokteran forensik,
 - Suatu bidang mengenai masalah-masalah kedokteran hukum yang mencakup identifikasi : umur, jenis kelamin, dan peninggalan ras manusia yang diduga mati karena unsur kejahatan serta masalah penentuan orang tua dari seorang anak melalui tipe darah, bila terjadi keraguan mengenai siapa yang menjadi bapaknya.

Dalam usaha pencegahan penyakit
Penelitian mengenai penemuan kelompok-
kelompok penduduk yang memiliki risiko tinggi,
yakni orang-orang yang tubuhnya
mengandung sel sabit (sickle-cell) dan
pembawa penyakit kuning (hepatitis).
Penelitian terkait sosioantropologi?

PERUBAHAN KEBUDAYAAN

- Orang-orang Sakai di Riau.
- Pada awalnya tidak mengenakan pakaian, tidak mengenal konsep pendidikan formal (sekolah), kurang perhatikan kesehatan ibu-anak, tempat tinggal berpindah-pindah. Setelah dikenalkan oleh pekerja sosial dari Departemen Sosial tentang berbagai alat komunikasi (televisi, radio), bantuan pakaian, cara bercocok tanam, merawat kesehatan ibu-anak, menghormati sesama manusia, mendirikan pemukiman, dsb.
- Kini, orang Sakai sudah menempati rumah dan mengalami proses pendidikan dan sosialisasi sehingga terjadi perubahan sosial budaya.

MEKANISME PERUBAHAN KEBUDAYAAN

- Semua kebudayaan pada suatu satu saat akan mengalami perubahan karena berbagai macam sebab, antara lain karena perubahan lingkungan yang menuntut perubahan secara adaptif.
- Perubahan Kebudayaan dapat melalui sebuah proses yang cukup panjang dan lama yang disebut evolusi sosial. Menurut Parsons (1966), struktur setiap masyarakat adalah hasil sejarah dan siklus perubahan yang berulang tapi progresif

B. Mekanisme Perubahan Kebudayaan

- Semua kebudayaan pada suatu satu saat akan mengalami perubahan karena berbagai macam sebab, antara lain karena perubahan lingkungan yang menuntut perubahan secara adaptif.
- Perubahan Kebudayaan dapat melalui sebuah proses yang cukup panjang dan lama yang disebut evolusi sosial. Menurut Parsons (1966), struktur setiap masyarakat adalah hasil sejarah dan siklus perubahan yang berulang tapi progresif.

Siklus Perubahan Kebudayaan

- Terdiri dari Empat Proses :
 1. Fase Diferensiasi. Suatu kolektivitas atau kelompok yang terbagi atas dua struktur, suatu proses pembangunan dua (binary).

Contoh : Pemisahan antara pabrik dan rumah tangga dalam revolusi industri.

2. Fase Perbaikan Adaptif.

Masyarakat menjalankan kontrol yang lebih besar atas lingkungannya karena setiap kolektivitas dapat berfungsi lebih baik dalam spesialisasinya daripada sebelum diferensiasi itu terjadi.

3. Fase Integrasi.

Adanya kontrak pekerjaan dan upah. Upah berfungsi sebagai integrator kekerabatan, Jika sebelumnya pekerja menjual produk yang dibuat oleh anggota keluarganya di pasar, maka ia dapat membeli dengan upah yang diperolehnya di pabrik untuk membeli barang di pasar.

- 4. Fase Generalisasi Nilai

Adalah nilai-nilai yang diterapkan kepada kolektivitas baru, yang ditafsirkan sebagai spesifikasi dari sistem nilai yang ada di masyarakat.

Disamping itu mekanisme atau proses perubahan kebudayaan dapat terjadi karena adanya **invention** (penemuan baru), **difusi** (penyebaran) kebudayaan dan **akulturasi** (peleburan) kebudayaan.

Proses perubahan kebudayaan lainnya adalah melalui **modernisasi**, yakni perubahan kultural dan sosio-ekonomis dimana masyarakat sedang berkembang memperoleh sebagian karakteristik dari masyarakat industri barat.

C. Peran Antropologi dalam Pembangunan

- Sebagai ilmu terapan, Antropologi berperan dalam memecahkan masalah manusia yang berkaitan dengan pembangunan.
- Sebagai dasar pemikiran dalam pembuatan kebijakan dan perencanaan untuk memecahkan permasalahan pembangunan.

- Dalam perspektif Antropologi, pembangunan adalah bagian dari kebudayaan. Pembangunan adalah eksistensi dari sejumlah tindakan manusia. Sementara, kebudayaan merupakan pedoman bagi tindakan manusia.
- Pembangunan berorientasi dan bertujuan untuk membangun masyarakat dan peradaban umat manusia.

- Pembangunan pada hakikatnya adalah usaha terencana yang dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup manusia ke tingkat yang lebih baik, lebih sejahtera, lebih enak, tenteram dan menjamin kelangsungan hidup dihari depan. → meningkatkan kualitas kehdiupan → dijaga agar lingkungan tidak rusak. Antropologi untuk perencanaan pembangunan.
- Usaha pembangunan mempunyai arti humanisasi, yaitu usaha memanusiakan manusia. Contoh : alih fungsi hutan terkadang tidak mempertimbangkan aspek etika, sehingga suku pedalaman mengalami kelaparan karena perubhan lingkungan. Harus ada etika-sosio-kultural dalam pembangunan.

- Masalah pembangunan juga dihadapkan pada dilematika. Misalnya, pembangunan Komunitas Adat Terpencil, disatu sisi untuk meningkatkan kualitas dan martabat kehidupan, tetapi disisi lain mengancam keberadaan orisinalitas masyarakat adat.
- Misalnya pembangunan pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat, dihadapkan pada persoalan kaum terdidik yang tidak mau bekerja di sektor pertanian.

- Penerapan Antropologi dalam pembangunan masyarakat, mempertimbangkan :
 1. Perbedaan dan potensi sumber daya alam (lingkungan alamiah).
 2. Sumber daya manusia (lingkungan sosial)
 3. Sumber daya non material (lingkungan budaya).
 4. Posisi Geostrategis.

- Antropolog dapat menerapkan pengetahuan yang dimiliki dengan melakukan penelitian dan proses analisis untuk membuat kebijakan.
- Masalah yang diteliti dan dianalisa mencakup :
 1. Masalah perubahan sosial ekonomi kesehatan
 2. Aspek ekologi
 3. Dinamika sosial budaya
 4. Hubungan antar masyarakat kota dan struktur sosial di Indonesia.

TERIMAKASIH